

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Skripsi, April 2018  
Adventi Prawulandari

Pengalaman pasien *multi drug resistan tuberkulosa (TB-MDR)* dalam keberhasilan pengobatan di wilayah kota Semarang

*Abstrak*

TB-MDR merupakan isolat *mycobacterium tuberculosis* yang resisten terhadap dua atau lebih obat anti tuberkulosis lini pertama, minimal terhadap obat Isoniazid dan Rifampisin. Penyebab utama terjadinya TB-MDR adalah fenomena dari pengobatan yang tidak adekuat sehingga menyebabkan strain kuman menjadi resisten. Angka kejadian kasus TB di Jawa Tengah dari 1,8 % kasus TB baru, 17,1 % nya adalah kasus TB dengan riwayat pernah mendapat pengobatan. Dukungan psikososial menjadi komponen utama dalam pengobatan TB-MDR dari awal masa pengobatan dalam rangka menyelesaikan pengobatan yang kompleks. Lamanya durasi pengobatan, efek samping obat yang lebih buruk dan tingkat kesembuhan yang rendah menimbulkan masalah kecemasan akibat kegagalan pengobatan masa lalu pada pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi pengalaman pasien yang telah dinyatakan berhasil menjalani pengobatan TB-MDR. Penelitian menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, menggunakan teknik purposive sampling melalui wawancara mendalam pada pasien yang dinyatakan sembuh dengan pengobatan TB MDR di wilayah semarang sejak tahun 2015 sampai sekarang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah wawancara in-depht interview mampu mengeksplorasi pengalaman pasien semenjak didiagnosa sampai berhasil menyelesaikan pengobatan TB-MDR.

Kata kunci : **Pengalaman, multidrug resistan tuberkulosa, adaptasi, sembuh**  
Pustaka : 28 (2000-2017)

Undergraduate Thesis, April 2018

Adventi Prawulandari

Experience of multi drug resistance tuberculosis (TB-MDR) in the success of treatment in the city of Semarang

### ABSTRACT

**Background:** TB-MDR is a mycobacterium tuberculosis isolate that is resistant to two or more first-line anti-tuberculosis drugs, at least against Isoniazid and Rifampicin drugs. The main cause of TB-MDR is the phenomenon of inadequate treatment that causes the strains of germs to become resistant. The incidence of TB cases in Central Java from 1.8% of new TB cases, 17.1% were TB cases with a history of receiving treatment. Psychosocial support is a major component in the treatment of MDR-TB from the beginning of the treatment period in order to complete complex treatment. The duration of treatment duration, adverse drug side effects and low cure rates cause anxiety problems due to past medical failures in patients. **Research Target:** The purpose of this study is to explore the experiences of patients who have been declared successful in undergoing TB-MDR treatment. **Research methode:** The study used qualitative design with phenomenology approach, using purposive sampling technique through in-depth interviews on patients who were declared cured with TB-MDR treatment in Semarang since 2015 until now. **The results** obtained from this study are in-depht interview interviews able to explore the patient's experience since being diagnosed until successful completion of TB-MDR treatment.

Keyword : Experience, multidrug tuberculosis resistance, adaptation, cure  
Library : 28 (2000-2017)